

BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul

Laba maksimum merupakan tujuan setiap perusahaan, baik itu perusahaan perdagangan, perusahaan jasa maupun perusahaan industri. Namun tidaklah mudah untuk mencapai tujuan ini, bila tidak disertai dengan usaha yang gigih pula. Karena bila perusahaan tidak beroperasi secara efektif dan efisien dapat menimbulkan beban operasi yang mengakibatkan kerugian bagi pihak perusahaan. Bila masalah ini berlangsung terus menerus dan tidak dapat ditanggulangi oleh manajer perusahaan, maka perusahaan akan kehilangan keseimbangan dan tidak dapat beroperasi secara efisien. Untuk menecegah hal ini, setiap perusahaan akan berusaha untuk beroperasi secara efisien dan efektif, sehingga tercapai laba maksimum seperti yang direncanakan.

Laba dihitung antara selisih pendapatan dengan beban perusahaan. Dengan demikian maka laba perusahaan dapat ditingkatkan melalui beberapa cara antara lain

1. Meningkatkan pendapatan perusahaan
2. Menurunkan beban-beban perusahaan

Menurunkan beban perusahaan dengan cara mengadakan penghematan bermacam-macam beban dan perhitungan harga pokok yang tepat. Sehubungan dengan ini manajer harus mampu menentukan dan mengendalikan beban-beban tersebut. Karena masalah ini merupakan masalah intern perusahaan yang harus

dikuasai. Hal ini sudah menjadi tugas manajer terutama perusahaan-perusahaan yang beroperasi untuk menghasilkan jenis barang tertentu.

Perencanaan yang dibuat oleh perusahaan harus selalu diiringi dengan pengawasan dan pengendalian, karena tanpa adanya pengawasan dan pengendalian yang baik tujuan perusahaan yang diinginkan sulit tercapai. Oleh karena itu pengendalian harus dituangkan dalam bentuk anggaran yang berisi angka-angka kuantitatif yang disusun sedemikian rupa, sehingga memuat informasi yang teliti dan terperinci sebagai alat pengendalian. Pengendalian biaya overhead melalui anggaran dilakukan dengan membandingkan anggaran dengan keadaan aktual yang terjadi. Dari hasil perbandingan tersebut diperoleh analisa penyimpangan yang terjadi dan kemudian dianalisis dan dijelaskan penyebabnya. Dan ini sangat memudahkan bagi pimpinan perusahaan untuk mengawasi kegiatan perusahaan dan pengendalian biaya overhead yang terjadi dimasa yang akan datang.

Dengan menggunakan metode ini, manajer dapat mengetahui apakah biaya-biaya ini yang sesungguhnya berada dibawah standard yang telah ditentukan atau diatas standard yang ditetapkan, sehingga dapat dilihat sampai berapa jauh efisiensi usaha telah dicapai.

Pada perusahaan industri pengendalian biaya overhead pabrik dapat digunakan sebagai pengawasan, jika biaya produksi aktual lebih tinggi dari anggaran yang telah ditetapkan manajer harus dapat mengkalkulasikan besarnya anjara selisih anggaran dengan biaya yang sebenarnya digunakan. Untuk menghitung anggaran biaya produksi perlu terlebih dahulu diketahui pada saat penyelesaian akan diketahui berapa